JURNAL

Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tahun Ajaran 2016/2017

The Effectiveness of Cooperative Learning Model Think Pair and Share Helped by Student's Worksheet Base of Problem to Improve The Result of Study in Academic Year 2016/2017

Oleh:

DITTY LETI PRISCELLA HADI

12.1.01.05.0081

Dibimbing oleh :

1. **Aprilia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si.**
2. **Jatmiko, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ditty Leti Priscella Hadi
NPM	: 12.1.01.05.0081
Telepon/HP	: 085735962726
Alamat Surel (Email)	: dittyleti29@gmail.com
Judul Artikel	: Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair and Share* Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K. H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Aprilia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si. NIDN. 0721048402	Jatmiko, M.Pd. NIDN. 0718068701	Ditty Leti Priscella Hadi NPM. 12.1.01.05.0081

Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tahun Ajaran 2016/2017

Ditty Leti Priscella Hadi
12.1.01.05.0081
FKIP – Pendidikan Matematika
dittyleti29@gmail.com
Aprilia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si. dan Jatmiko, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran matematika di SMP masih cenderung pada pencapaian target materi kurikulum dengan didominasi pada peran guru. Akibatnya, pembelajaran kurang dapat diterima oleh siswa dan kurang mengasyikkan. Permasalahan penelitian ini adalah: (1) Apakah model pembelajaran *think pair and share* berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah pada materi pokok fungsi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kediri?; (2) Apakah model pembelajaran *think pair and share* berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah efektif pada materi pokok fungsi?. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif menggunakan *one group pretest posttest design* dengan subyek penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kediri yang berdistribusi normal. Penelitian dilaksanakan dalam 6 pertemuan, menggunakan instrumen berupa RPP, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, angket respon siswa, dan tes hasil belajar siswa. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Ada peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah pada materi fungsi kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Kediri; (2) Melalui penggunaan model pembelajaran *think pair and share* berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah dapat efektif. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji *Paired Sample t-Test* dengan taraf signifikasi 5% dari derajat df 34 diperoleh taraf *sig.* (*2 tailed*) sebesar 0,000. Karena *sig. (2 tailed)*< signifikasi 5% atau 0,05 sehingga H_0 ditolak, dapat disimpulkan ada peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah pada materi fungsi kelas VIII SMP Negeri 3 Kediri.

KATA KUNCI: pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah, hasil belajar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi. Menurut (Mudyahardjo, 2014:11), pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Peran pendidikan tersebut tak lepas dari pembelajaran yang dilakukan. Banyak pembelajaran yang kita peroleh salah satunya adalah pembelajaran matematika .

Matematika dalam penerapannya banyak dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika digunakan dalam transaksi perdagangan dan pertukaran. Hampir di setiap aspek kehidupan, ilmu matematika yang diterapkan. Matematika mempunyai banyak kelebihan dibandingkan ilmu pengetahuan yang lain. Namun tak dapat dipungkiri dalam pelaksanaannya matematika juga memiliki kekurangan yaitu sifat abstrak objek matematika.

Sifat abstrak dari objek matematika menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika sehingga tidak heran matematika masih dijadikan sebagai momok yang menakutkan. Ditambah lagi proses pembelajaran yang dilakukan oleh mayoritas guru saat ini cenderung hanya pada pencapaian target materi kurikulum sehingga lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman konsep. Akibatnya hasil belajar siswa pun mejadi tidak maksimal. Hasil belajar juga memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar karena keberhasilan siswa diukur dari hasil belajar yang diperoleh. Guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu komponen yang berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar didalam proses belajar mengajar adalah model pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar. Dalam menerapkan model pembelajaran, guru harus memperhatikan dan menyesuaikan dengan kondisi kelas dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran tersebut. Ada berbagai macam model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif.

Hamdani (2011:30) memaparkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Banyak sekali tipe pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah *Think Pair Square* (TPS). Sampsel 2013 dan Tyminski 2010 (dalam Rochmad, 2015:333) menyatakan bahwa

> "*stated that learning using TPS is one type of cooperative learning for active learning which is very effective and is a widely used learning in learning activity".* Yang berarti belajar menggunakan TPS merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif untuk belajar aktif yang sangat efektif dan banyak digunakan pembelajaran dalam kegiatan belajar.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *think pair and share*, siswa memiliki kesempatan untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu sehingga menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Untuk membantu guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa diperlukan alat bantu pembelajaran. Hamdani (2011:74) memaparkan bahwa lembar kerja siswa merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran.

Dengan berbantuan lembar kerja siswa ini siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam mengerjakan soal yang diberikan yang menghasilkan penemuan-penemuan terhadap konsep yang harus di pahami oleh siswa agar pemahaman konsep-konsep tersebut dapat bertahan lama di dalam diri siswa. lembar kerja siswa yang digunakan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* disini menggunakan lembar kerja siswa berbasis masalah.

Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis masalah adalah langkah-langkah pembelajaran yang mengorganisasi siswa untuk belajar, mengorientasi siswa pada situasi masalah, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Berdasarkan pengalaman praktek lapangan (PPL) selama 3 bulan di SMP Negeri 3 Kediri, model pembelajaran yang digunakan oleh guru menggunakan model

pembelajaran konvensional. Model pembelajaran ini kurang efektif diterapkan pada siswa, sehingga siswa pasif dalam pembelajaran matematika. Kondisi yang memprihatinkan tersebut harus terus diupayakan untuk diperbaiki dan kondisi itu tidak hanya disebabkan oleh kesulitan yang bersumber dari diri siswa sendiri, melainkan yang bersumber dari luar diri siswa, misalnya cara penyajian pelajaran atau suasana pembelajaran yang dilaksanakan. Guru kurang termotivasi untuk mengubah pola mengajarnya.

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pembaharuan atau perbaikan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran merupakan faktor penting yang perlu mendapat perhatian., misalnya dengan memilih pendekatan, model pembelajaran dan metode pembelajaran yang tepat, sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah.

Berdasarkan uraian diatas terdapat rumusan masalah yakni (1) apakah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah pada materi pokok fungsi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kediri? (2) apakah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah efektif pada materi pokok fungsi?

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental, dengan desain penelitian *One Group Pre Test-Post Test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Kediri. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, kemudian terpilihlah kelas VIII-F.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa, angket respon siswa, dan tes. Peneliti melakukan uji validasi sebelum instrumen digunakan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data diskriptif dan analisis data kuantitatif. Data

deskriptif diperoleh dari lembar observasi guru, lembar obseravsi siswa, angket respon siswa, dan hasil tes sedangkan data kuantitatif diperoleh dari tes. Analisis data deskriptif dilakukan hanya sebatas untuk membuktikan bahwa langkah-langkah dalam model pembelajaran TPS (*Think Pair and Share*) berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah telah diterapkan di kelas. Analisis data kuantitatif menggunakan statistik parametris pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model TPS (*Think Pair and Share*) dengan berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah yang di ambil dari hasil tes siswa menggunakan uji-t. Namun sebelum uji-t peneliti melakukan uji normalitas. Uji normalitas menggunakan *liliefors* yang dibantu dengan *SPSS 20 for Windows 7.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil analisis soal tes diperoleh hasil *pretest* sebanyak 14 siswa diatas KKM dan 20 siswa mendapat skor dibawah KKM dengan nilai KKM adalah 75. Rata-rata skor siswa adalah 71, 35. Dari hasil *posttest* sebanyak 28 siswa diatas KKM dan 6 siswa mendapat skor dibawah KKM dengan nilai rata-rata skor siswa adalah 83, 74. Data lengkap analisis tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan tes hasil belajar siswa diketahui bahwa presentase ketuntasan belajar siswa tersebut dalam kriteria sangat baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada hasil *pretest* dan *posttest*. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think pair and* share berbasis masalah dapat dikatakan efektif dalam proses pembelajaran

Hasil analisis lembar observasi guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair and Share*) berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah pada materi fungsi diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Lembar Observasi Guru

	Pertemuan ke -			
	II	III	IV	V
Skor total	165	171	178	186
Nilai Persentase yang diperoleh (%)	86 %	89 %	93 %	97 %
Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Pada pertemuan II mendapatkan persentase 86 % . Pada pertemuan III mendapatkan persentase 89%. Pada pertemuan IV mendapatkan persentase 93%. Pada pertemuan V mendapatkan persentase 97%. %. Pada masing-masing pertemuan sudah menunjukan kategori

sangat baik karena presentase yang didapatkan ≥ 75%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru dapat melaksanakan langkah-langkah pembelajaran TPS (*Think Pair and Share*)dengan sangat baik.

Hasil analisis lembar observasi siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair and Share*) berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah pada materi fungsi diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Lembar Observasi Siswa

	Pertemuan ke-2	Pertemuan ke-3	Pertemuan ke-4	Pertemuan ke-5
Skor Total	2704.71	2780.5	2817.18	2857.84
Persentase rata-rata	79.55%	81.78%	82.86%	84.05%
Kriteria	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Pada pertemuan 2 mendapatkan persentase 79,55 % . Pada pertemuan 3 mendapatkan persentase 81,78%. Pada pertemuan 4 mendapatkan persentase 82,86%. Pada pertemuan 5 mendapatkan persentase 84,05%. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas siswa pada materi fungsi dengan model pembelajaran *think pair and share* berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah kelas VIII F di SMP Negeri 3 Kediri dapat terlaksana dengan sangat baik.

Hasil analisis angket respon siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair and Share*) berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah pada materi fungsi menunjukkan skor total dari 20 soal yaitu 2756,25%. Sedangkan, nilai rata-rata keseluruhan siswa terhadap terhadap model pembelajaran *think pair and share* berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah menunjukkan kategori sangat baik dengan nilai rata-rata keseluruhan 87,41%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran dan lembar kerja siswa yang diberikan kepada siswa bisa diterima dengan sangat baik.

Setelah dilakukan pengolahan data dengan SPSS *Versi 20.0 for Windows 7*, maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3
Uji Normalitas Tes

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
soal_pretest	.121	34	.200*	.972	34	.532
soal_posttest	.112	34	.200*	.955	34	.176

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel diatas, dapat dilihat nilai Sig. pada kolom Kolmogorov-Smirnov[a] untuk nilai pretest adalah 0,200 dan untuk nilai posttest adalah 0,200. Sesuai dengan kriteria uji, bahwa jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka, data pretest dan posttest berdistribusi normal..

Hasil analisis tes menggunakan uji-t dengan bantuan *SPSS 20 for Windows* pada materi fungsi diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Paired Sample T-test Nilai Tes

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	soal_pretest	66.03	34	12.581	2.158
	soal_posttest	86.09	34	5.041	.865

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	soal_pretest & soal_posttest	34	.102	.567

	Paired Sample Test							
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Dev	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Soal_pretest-soal_posttest	-20.059	13.068	2.241	-24.619	-15.499	-8.95	33	.000

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa tarf *Sig. (2 tailed)* bernilai 0,000 yang berarti kurang dari 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah pada materi fungsi kelas VIII SMPN 3 Kediri.

Hasil penelitian lainnya dalam jurnal yang ditulis oleh Astining Rahayu, dkk. Data penelitian menunjukkan t_{hitung} = 3,26, dengan demikian model pembelajaran *think pair and share* dengan strategi *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Madiun.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tps (*think pair and share*) berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Perhitungan menunjukkan t-hitung untuk hasil belajar sebesar -8,950.

Sedangkan t-tabel pada taraf signifikan 5% adalah 1,645. Nilai Sig.(2-tailed) (0,000) < α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak maka H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah pada materi fungsi kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Kediri.

2. Dari hasil analisis lembar observasi guru, lembar observasi siswa, angket respon siswa, dan hasil belajar dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *think pair and share* berbantu lembar kerja siswa berbasis masalah dapat dikatakan efektif

IV. DAFTAR PUSTAKA

Mudyahardjo, Redja. 2014. *Pengantar Pendidikan, Sebuah studi awal tentang dasar-dasar pendidikan pada umumnya dan pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia

Rahayu, dkk. 2013. Pengaruh model pembelajaran *Think Pair and Share* sengan strategi *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Madiun, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, (online), vol. 2, no. 3, hal. 991-999, tersedia: http://ejournal.unesa.ac.id, diunduh 8 Maret 2016

Rochmad, dkk. 2015. *The application based on mouse mischief for improving the ability to solve mathematics problem for senior high school students in* Temanggung- Indonesia, *Jurnal International*, (online), vol. 3, no. 3, hal. 331-338, tersedia: http://www.ijern.com, diunduh 28 Oktober 2016